

**PENGARUH JENIS KELAMIN TERHADAP KEMAMPUAN  
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS XI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANYUMAS  
KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**IAIN PURWOKERTO**  
**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**ANISA NUR KHOLIFAH  
NIM. 1522407006**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (pikir, rasa, karsa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan positif dan kemajuan, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujuan hidupnya.<sup>1</sup>

Dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dari kedua pernyataan di atas antara pengertian, fungsi dan tujuan pendidikan dapat disimpulkan bahwa adanya pendidikan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik. Karena dengan pendidikan peserta didik dapat mengetahui potensi yang ada pada diri mereka sehingga menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang sesuai UU RI Nomor 20 Pasal 3 Tahun 2003, salah satunya yaitu pribadi yang berilmu.

Potensi yang bisa dikembangkan khususnya peserta didik yaitu melalui pendidikan formal. Pendidikan formal dapat diperoleh melalui bangku sekolah. Dan salah satu mata pelajaran yang diterima peserta didik pada bangku sekolah yaitu Matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang harus diterima oleh peserta didik, mulai dari sekolah dasar sampai

---

<sup>1</sup> Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 38.

<sup>2</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3.

sekolah menengah atas. Hal itu dibuktikan dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Depdiknas tahun 2006 tentang Standar Isi khususnya Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Matematika dinyatakan bahwa Matematika sangat penting diberikan kepada peserta didik karena dengan Matematika, peserta didik dapat dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.<sup>3</sup> Dan menurut Permendiknas RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 No. 14, mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>4</sup>

1. Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

---

<sup>3</sup> Youwana Lahinda dan Jailani, Analisis Proses Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol 2 No 1 Mei 2015, hlm. 149.

<sup>4</sup> Desi Indarwati dkk, Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V SD, *Satya Widya*, Vol 30 No 1 Juni 2014. hlm. 18.

Dengan adanya Matematika diharapkan dapat melahirkan kemampuan-kemampuan yang dapat dikembangkan oleh peserta didik.

Kemampuan dapat dilahirkan dengan rutinnya peserta didik dalam belajar. Menurut teori metakognisi bahwa siswa yang belajar mestinya akan memiliki kemampuan tertentu untuk mengatur dan mengontrol apa yang dipelajarinya. Secara rinci Woolfolk menyatakan bahwa kemampuan itu meliputi empat jenis, yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan pengambilan keputusan, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan berpikir kreatif.<sup>5</sup>

Dengan tingginya kemampuan peserta didik dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia khususnya pada mata pelajaran Matematika. Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yang tertuang dalam Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 menyatakan bahwa kemampuan menyelesaikan masalah merupakan KD (kompetensi dasar) yang harus dimiliki siswa-siswa mulai SD kelas I hingga SMA kelas XII. Salah satu KD 4 (ketrampilan) di SD kelas I berbunyi “menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99”. Salah satu KD 4 di SMA kelas XII berbunyi “menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan kaidah pencacahan (aturan penjumlahan, aturan perkalian, permutasi atau kombinasi). Dengan demikian, alasan pertama siswa-siswa perlu memiliki kemampuan memecahkan masalah, karena kemampuan tersebut adalah kompetensi dasar yang harus dimiliki siswa-siswa dalam belajar Matematika.<sup>6</sup>

Namun pada kenyataannya peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada yang unggul dalam kemampuan tertentu, seperti pada pemecahan masalah dalam menjawab soal-soal Matematika. Pemecahan masalah adalah suatu proses yang dimulai dengan siswa menghadapi masalah

---

<sup>5</sup> Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 33.

<sup>6</sup> Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika* (Bandung: Alfabeta cv, 2018), hlm. 3.

sampai suatu jawaban (*answer*) diperoleh, dan siswa telah menguji penyelesaiannya (*solution*).<sup>7</sup>

Saat ini hasil belajar Matematika siswa di MAN 2 Banyumas sudah dikatakan tuntas. Karena dari 458 siswa kelas XI hanya 5% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan. Dari keseluruhan siswa kelas XI di MAN 2 Banyumas, siswa yang berprestasi didominasi oleh siswa perempuan. Hal ini dibuktikan dengan ranking teratas disetiap kelas XI dan pendelegasian lomba Matematika sebagai berikut:

Tabel 1.1 Ranking Siswa Paralel Semester Gasal Tahun 2018/2019

Jurusan	Nama	Jenis Kelamin	Kelas	IP	Jumlah Siswa Paralel	Rank Paralel
IPA	AFIFAH HIDAYATUN ROSIDAH	P	XI IPA 5	85.18	188	1
	NUR RAHMAWATI	P	XI IPA 5	84.63	188	2
	MURNIATI SALAMAH	P	XI IPA 5	84.55	188	3
IPS	NABILA YUMNA ISTIADI	P	XI IPS 4	84.18	193	1
	SETIA NINGSIH	P	XI IPS 5	81.61	193	2
	PUJI MAULINA FIRDAUS	P	XI IPS 2	81.58	193	3
AGAMA	UMII NURKAMILAH	P	XI AG 2	84.67	38	1
	HELMI SALMA LABIBAH	P	XI AG 2	84.62	38	2
	RIZQI AGUS KURNIAWAN	L	XI AG 2	84.36	38	3

<sup>7</sup> Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah*.....hlm. 34.

Tabel 1.2 Peserta Kompetisi Sains Madrasah MAN 2 Banyumas Tahun 2018/2019

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kelas
1	AFIFAH HIDAYATUN R	P	XI IPA 5
2	MUNIATI SALAMAH	P	XI IPA 5
3	RISKA FATIMAH	P	X IPA 4
4	DEBRY ASEVA D	P	X IPA 5
5	MAELA MUKAFARUNNISA	P	X IPA 5
6	RIMA FIRLYANITA	P	X IPA 5
7	ANANTA RAHMA H	P	X IPA 3
8	DIWYACITTA AMRU	P	X IPA 3
9	NUR AISYAH	P	X IPA 4

Dalam kegiatan belajar di kelas, diharapkan siswa terlibat langsung baik laki-laki maupun perempuan. Tiap-tiap individu bersama dengan jenis kelaminnya masing-masing mempunyai pembawaan watak, intelegensi, sifat, dan sebagainya yang berbeda-beda.<sup>8</sup> Hal tersebut yang mempengaruhi pola berfikir siswa dalam memecahkan soal-soal Matematika. Faktor eksternal dan internal pun turut berperan andil dalam kemampuan siswa memecahkan masalah, tanpa adanya dorongan dari dalam dan luar siswa tidak memiliki kemauan untuk meningkatkan kemampuannya.

Tingkat kemampuan pemecahan masalah tiap siswa terutama siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda tergantung dengan keterampilan dan tingkat intelegensi yang dimiliki. Menurut Krutetskii mengungkapkan bahwa ketepatan, ketelitian, kecermatan, dan keseksamaan berpikir laki-laki mempunyai kemampuan Matematika lebih baik daripada perempuan. Dan, menurut *American Psychological Association* mengemukakan berdasarkan

<sup>8</sup> Erni Hastutik Setiarini dan Lailatul Mubarakah, Hasil Analisis Pemahaman Geometri Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, Vol. 2, No. 1, Maret 2014, hlm. 76.

analisis terbaru dari penelitian internasional kemampuan perempuan diseluruh dunia dalam Matematika tidak lebih buruk daripada kemampuan laki-laki.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan uraian sebelumnya, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas XI MAN 2 Banyumas Kabupaten Banyumas*”.

## B. Definisi Operasional

### 1. Jenis Kelamin

Dalam kamus bahasa Indonesia jenis berarti yang mempunyai ciri (sifat, keturunan dan sebagainya).<sup>10</sup> Sedangkan kelamin adalah sifat jasmani atau rohani yang membedakan dua macam makhluk, laki-laki atau perempuan, jantan atau betina.<sup>11</sup> Sehingga jenis kelamin dapat diartikan sebagai ciri yang membedakan dua makhluk, antara laki-laki dan perempuan.

### 2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Menurut Veynisaicha pemecahan masalah adalah suatu proses untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Memecahkan suatu masalah itu bisa merupakan menyelesaikan soal cerita, menyelesaikan soal yang tidak rutin, mengaplikasikan Matematika dalam kehidupan sehari-hari atau keadaan lain, dan membuktikan atau menciptakan atau menguji konjektur.<sup>12</sup>

Polya menjelaskan ada beberapa tahapan dalam peserta didik memecahkan masalah, yaitu:<sup>13</sup>

- a. Memahami masalah
- b. Membuat rencana pemecahan masalah

---

<sup>9</sup> Asizah Kurnia Wardani dan Lambang Kurniawan, Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin, *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo*, Vol 2 No 1, Maret 2014, hlm. 100.

<sup>10</sup> Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm.196.

<sup>11</sup> Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesia.....*, hlm.221.

<sup>12</sup> Asizah Kurnia Wardani dan Lambang Kurniawan, Kemampuan Pemecahan..... hlm. 101.

<sup>13</sup> Aries Yuwono, Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika, *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4 No 1, Maret 2016, Hlm 149

- c. Melaksanakan rencana
- d. Memeriksa kembali jawaban

Kemampuan pemecahan masalah Matematika yang dimaksudkan pada penelitian ini yaitu mengenai bagaimana kemampuan siswa laki-laki dan perempuan dalam memecahkan soal-soal non rutin dalam mata pelajaran Matematika. Karena kemampuan siswa laki-laki dan perempuan dalam memecahkan masalah Matematika memiliki ukuran yang berbeda, ada yang dengan mudah menemukan solusi ada pula yang harus menelaah lebih dalam dari soal yang diberikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematika kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas Kabupaten Banyumas?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh jenis kelamin terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas Kabupaten Banyumas

2. Manfaat penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam hal pengaruh jenis kelamin terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematika. Sehingga dari kelebihan yang ada dapat diambil manfaatnya.

b. Secara praktis

1) Bagi siswa

Siswa dapat mengukur seberapa besar kemampuan pemecahan masalah Matematika yang dimiliki.

2) Bagi guru

Sebagai alat evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk pelajaran yang akan datang.

3) Bagi sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk melakukan bimbingan yang terkait dengan siswa terutama dalam pembelajaran Matematika sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4) Bagi peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman ketika hendak mengajar nantinya untuk dapat memaksimalkan kemampuan matematis pada siswa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum, yang bertujuan memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, berikut penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Sistematika pembahasan ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan dan halaman daftar lampiran.

Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, pada bagian ini terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori, dan rumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bagian ini terdiri dari penyajian data, analisis data, dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan.

BAB V Penutup berisi tentang simpulan, saran, dan kata penutup.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan jenis kelamin terhadap kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas kabupaten Banyumas. Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan rata-rata kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa laki-laki dan perempuan yaitu 15,51 dan 13,83.

#### **B. Saran**

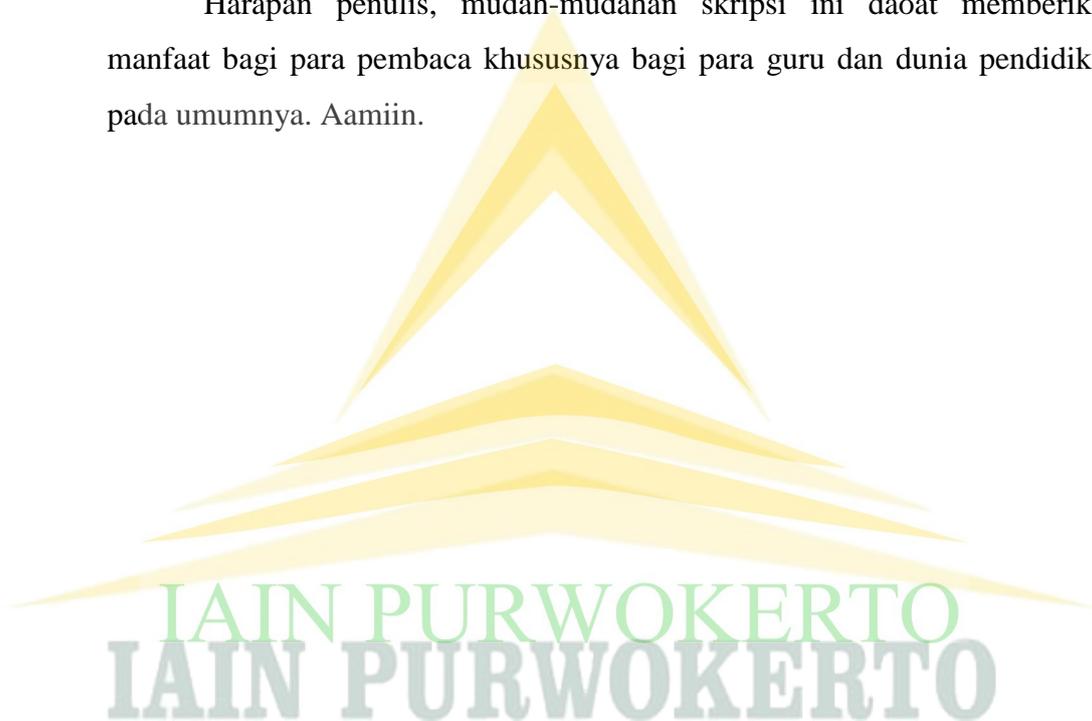
Berdasarkan simpulan di atas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Selisih rata-rata antara laki-laki dan perempuan hanya sebesar 1,68. Hal tersebut menunjukkan bahwa jenis kelamin bukan faktor terbesar. Jadi pengaruh jenis kelamin masih sangat kecil, oleh karena itu bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas (independen) ataupun variabel terikat (dependen), agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi dalam membuktikan hipotesis.
2. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu sekolah. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel yang akan digunakan, sehingga akan mendekati gambaran hasil yang lebih mendekati kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan memperhatikan siswa diberbagai faktor lain yang mungkin berpengaruh besar, agar nantinya kemampuan pemecahan masalah Matematika siswa dapat meningkat dan memiliki hasil yang baik.

### C. Penutup

Penulis panjatkan puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT. Karena dengan segala petunjuk dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga bantuan yang telah diberikan akan dijadikan amal kebaikan dan mendapat ridha dari Allah SWT.

Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya bagi para guru dan dunia pendidikan pada umumnya. Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2017. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Winata, Cecep. Metode Penelitian, Jakarta, Modul 13 Uji t-test: Universitas MercuBuana, [http://mercubuana.ac.id/files/MetodelogiPenelitianIII/METLI\\_T\\_12\\_Uji\\_Beda\\_t\\_Test-ok.pdf](http://mercubuana.ac.id/files/MetodelogiPenelitianIII/METLI_T_12_Uji_Beda_t_Test-ok.pdf), diakses pada 10 Juli 2019, pukul 12.19 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Syamil Quran.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI 2006, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibrahim dan Suparni. 2012. *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Indarwati, Desi dkk. 2014. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Penerapan Problem Based Learning Untuk Siswa Kelas V SD. *Satya Widya*, Vol 30, No 1.
- Jensen, Eric. 2008. *Brain-Based Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lahinda, Youwana dan Jailani. 2015. Analisis Proses Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol 2, No 1.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis Dan Laporan Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Disertai Dengan Model Pembelajaran Dan Kemampuan Matematis*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Ling, Jonathan dan Jonathan Catling. 2012. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mairing, Jackson Pasini. 2018. *Pemecahan Masalah Matematika*. Bandung: Alfabeta cv.
- Muhson, Ali. 2012. "Pelatihan Analisis Statistik dengan SPSS" <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Modul+Pelatihan+S PSS+2012.pdf>, diakses pada 24 Mei 2019
- Patnani, Miwa. 2013. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving pada Mahasiswa" *Jurnal Psikogenesis*, Vol. 1, No. 2.
- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitawati, H. 2012. *Gender dan Keluarga*. Bogor: PT IPB Press.
- Qodratilah, Meity Taqdir. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 29.
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Rajagrafindo, 2017), hlm. 218.
- Sudjana. 2001. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Uji Khi Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Change Publication.

- Wahyudi dan Indri Anugraheni. 2017. *Strategi Pemecahan Masalah Matematika*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Wardani, Asizah Kurnia dan Lambang Kurniawan. 2014. *Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Perbedaan Jenis Kelamin*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo, Vol 2 No 1.
- Yuwono, Aries. 2016. "Problem Solving dalam Pembelajaran Matematika", *UNION Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 4 No 1.

